

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa prosedur penerapan asas praduga tak bersalah ketika pemeriksaan perkara pidana di Polres Gorontalo belum maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai kejadian yang terjadi pada saat proses penyidikan yang bertentangan dengan prinsip asas praduga tak bersalah.
2. Bahwa hambatan yang dihadapi oleh Polres Gorontalo dalam proses pemeriksaan perkara pidana pada dasarnya terbagi atas dua yakni yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh pendidikan seorang penyidik, rekrutmen anggota kepolisian, moral penyidik, kesejahteraan anggota kepolisian. Sementara faktor eksternal disebabkan oleh kemandirian penyidik pada saat melaksanakan tugas penyidikan, pembentukan undang-undang, partisipasi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan apa yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan atau memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya profesionalisme anggota kepolisian dalam melaksanakan tugas, terutama dalam mengimplementasikan prinsip asas praduga tak bersalah;

2. Perlu lagi ada kajian mendalam tentang konsep praduga tak bersalah terutama di tingkat perguruan tinggi, sehingga tidak ada dualisme pemahaman terhadap konsep sesungguhnya asas praduga tak bersalah.
3. Bahwa pihak kepolisian dalam hal ini POLRI segera membuat aturan dasar tentang prosedur penyidikan terutama di tingkat pemeriksaan perkara pidana yang lebih baik lagi dan tidak bertentangan dengan prinsip hak asasi manusia.
4. Perlu adanya partisipasi masyarakat dalam mengawasi kinerja kepolisian terutama dalam hal proses pemeriksaan perkara pidana. Pengawasan yang dimaksudkan di sini bukanlah dalam arti intervensi, melainkan memberikan sebuah partisipasi dalam bentuk membantu mengungkap suatu fakta peristiwa pidana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barkley, G.E, 1996, *The Democratic Policemen*, Beacon, Boston USA
- Bisri, Ilhami, 2004, *Sistem Hukum Indonesia, Prinsip-Prinsip dan Implementasi Hukum di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Friedman, Lawrence M, 1975, *The Legal System; A Social Science Prespektive*, Russel Sage Foundation, New York.
- Gie, The Liang, 1982: *Teori-Teori Keadilan: Sumbangan Bahan Untuk Pemahaman Pancasila*, Cetakan Kedua, Supersukses, Yogyakarta
- Istanto, F. Sugeng, 2007, *Penelitian Hukum*, Penerbit CV Ganda. Yogyakarta.
- Nasution, Bahder Johan, 2008, *Metode Penelitian Hukum*. Cetakan Pertama Penerbit Mandar Maju. Bandung.
- Poernomo, Bambang, 1997, *Asas-asas Hukum Pidana*, Dahlia Indonesia. Jakarta.
- Soekanto Soerjono, 2001, *Pengantar Penelitian Hukum*. Cetakan Keenam. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- , 2004, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Cetakan Kelima. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sunarso, Siswanto, 2005, *Wawasan Penegakan Hukum Di Indonesia*, Alumni Bandung
- Waluyo, Bambang, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Cetakan Ketiga Penerbit Sinar Grafika. Jakarta.

Undang-Undang:

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang No.2 tahun 2002, tentang *Kepolisian Negara Republik Indonesia*

Undang-Undang No.8 tahun 1981, tentang *Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana(KUHAP)*

Internet:

[www.google.com/xhtml?q=harian kompas tentang citra polri& client](http://www.google.com/xhtml?q=harian+kompas+tentang+citra+polri&client)

CURICULUM VITAE



A. IDENTITAS

NAMA : FIKRI WANTU
NIM : 271 411 212
Tempat Tanggal Lahir : HUNTU 15 DESEMBER 1991
ANGKATAN : 2011
JURUSAN : ILMU HUKUM
FAKULTAS : HUKUM
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : Desa Huntu, Kec.Batudaa, Kab.Gorontalo
AYAH : MOHAMAD WANTU
IBU : SALMA DUKALANG

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. Pendidikan Dasar Di SDN 1 HUNTU
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) NEGERI 1 BATUDAA
3. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) MUHAMMADIYAH BATUDAA

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Peserta MOMB Di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011
2. Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Jakarta Tahun 2013
3. Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Manado Tahun 2013
4. Peserta KKS Di Desa Helumo Kec.Angrek Kab.Gorontalo Utara Tahun 2015